



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI ALIH PROFESI PETANI SAWIT KAMPUNG TASIK
SEMINAI DALAM MENDAPATKAN PENDAPATAN PADA MASA
PEREMAJAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy) Pada Jurusan Ekonomi Islam



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

**ANGGITA AGUSTIN
NIM. 11425200491**

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1 JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Alih Profesi Petani Sawit Kampung**

Tasik Semina Dalam Mendapatkan Pendapatan Pada Masa Peremajaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah yang ditulis oleh:

Nama : Anggita Agustin

Nim : 11425200491

Jurusan : Ekonomi Islam

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas syariah dan ilmu hokum UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 April 2021
Pembimbing



Dr. Zulfahmi Bustami, M. Ag
NIP:1971001011997031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Implementasi Alih Profesi Petani Sawit Kampung Tasik Semina Dalam Mendapatkan Pendapatan Pada Masa Peremajaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah* yang ditulis oleh :

Nama : Anggita Agustin
NIM : 11425200491
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Erman, M.Ag

Sekretaris
Zulfahmi, MH

Penguji I
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Implementasi Alih Profesi Petani Sawit Kampung Tasik Semina Dalam Mendapatkan Pendapatan Pada Masa Peremajaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah* yang ditulis oleh :

Nama : Anggita Agustin
NIM : 11425200491
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Erman, M.Ag

Sekretaris
Zulfahmi, MH

Penguji I
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya, dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran-Nya yang telah memberikan nikmat Islam, iman, ihsan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta kalangan para sahabatnya. Berkat rahmat-Nya pula saya selaku penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Implementasi Alih Profesi Petani Kampung Tasik Semina Dalam Mendapatkan Pendapatan Pada Masa Peremajaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Penulisan penelitian ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan study akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

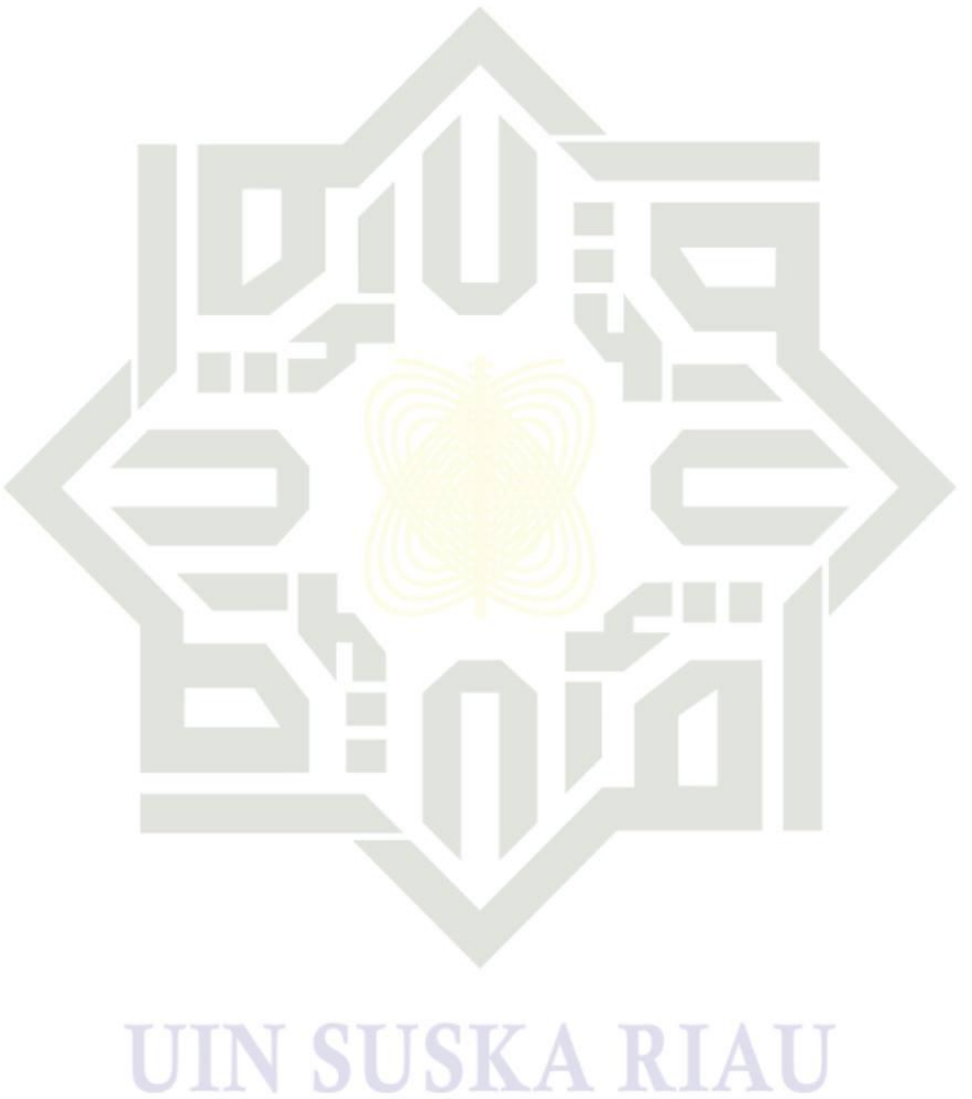
Penulis menyadari bahwa dalam mengikuti jenjang pendidikan tidak terlepas dari bantuan sesama, baik dari keluarga, guru, dosen, sahabat maupun orang lain. Oleh karena itu, melalui karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan dengan hati yang tulus suatu ucapan yang pantas diterima oleh semua yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian yaitu ucapan “terima kasih”. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada yang terhormat dan yang tercinta :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibuanda Sutinah yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, pengorbanan dan selalu mendoakan demi kesuksesan dan dapat menyelesaikan kuliah Sarjana S1.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III.
3. Yang terhormat Bapak Dr.Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
4. Yang terhormat Bapak Syahpawi,S.AG,M.sh, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Syamsulrizal, SE,M.Sc.Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam beserta staf dan jajarannya.
5. Yang terhormat Bapak Hendri Sayuti, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu memberi nasehat kepada penulis saat menjalani perkuliahan.
6. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfahmi Bustami M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama menulis skripsi.
7. Bapak/Ibu Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Dosen-dosen atau tenaga pengajar yang telah mendidik dan mengajar penulis.
8. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau dan Fakultas Syariah yang telah membantu dalam meminjamkan buku-bukunya sebagai referensi bagi penulis.



9. Bapak Penghulu Kampung Tasik Semina beserta jajarannya
10. Yang saya cintai keluarga dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HAKAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
A. Sejarah berdirinya Kampung Tasik Seminai	15
B. Letak Geografis dan Demografis Kampung Tasik Seminai	16
C. Keadaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kampung Tasik Seminai	17
BAB III TINJAUAN TEORITIS	18
A. Peningkatan pendapatan	18
B. Implementasi	30
C. Alih Profesi	31
D. Analisis SWOT	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Implementasi Upaya Alih Profesi dalam Meningkatkan pendapatan petani sawit replanting di kampung Tasik Seminai	48
B. Faktor Pendukung Implementasi Upaya Alih Profesi dalam Meningkatkan Pendapatan bagi masyarakat petani sawit kampung Tasik Seminai Masa Replanting	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73



IMPLEMENTASI ALIH PROFESI PETANI SAWIT KAMPUNG TASIK SEMINAI DALAM MENDAPATKAN PENDAPATAN PADA MASA PEREMAJAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Anggita Agustin

Program S1 Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa Negara. Semua para petani kelapa sawit mengetahui bahwa kebun kelapa sawitnya akan dilakukan peremajaan (replanting) sehingga banyak dari mereka yang sudah bersiap-siap mencari cara untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi upaya alih profesi, hambatan upaya alih profesi, dan terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat replanting di kampung tasik seminai dalam perspektif ekonomi Syariah. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel yang diambil dari penelitian adalah 3 orang responden. Hasil penelitian ini adalah Implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat yang menjalani replanting di Kampung Tasik Seminai dipengaruhi oleh pengetahuan, keteguhan, peranan profesi, manfaat yang diperoleh, keputusan sendiri, pengaruh dari pihak lain, penilaian pekerjaan dari rekan kerja, penilaian pekerjaan dari orang luar yang tidak memiliki kompetensi dari profesi tersebut, organisasi formal, dan organisasi informal. Faktor Pendukung Implementasi Upaya Alih Profesi Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Masyarakat Petani Sawit Kampung Tasik Seminai pada masa Replanting adalah minat dan motivasi. Analisa Ekonomi Syariah Terhadap Implementasi Pendapatan Petani Sawit Pada Masa Replanting Di Kampung Tasik Seminai adalah mereka beralih profesi untuk kembali meningkatkan pendapatan dan taraf hidup.

Kata Kunci: *Alih Profesi, Petani Sawit, Pendapatan, Replanting, dan Ekonomi Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan disektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik pertanian rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh perusahaan. Tantangan dan harapan yang dihadapi suatu bangsa yang sedang membangun selalu berubah dari masa ke masa. Agar sektor pertanian dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan disektor ini. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Dengan adanya investasi di sektor ini di harapkan akan memicu kenaikan output dan input demand yang akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan, kesempatan kerja, serta mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia.¹ Tantangan dan harapan yang dihadapi suatu bangsa yang sedang membangun selalu berubah dari masa ke masa. Agar sektor pertanian dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan disektor ini. Peranan sektor pertanian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan Ekonomi Islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekenomian, diantaranya; pertama, Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga; kedua, Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan; ketiga, Pendapatan nasional harus dapat mengukur

¹ Mubyarto, Tanah Dan Tenaga Kerja Perkebunan (Yogyakarta: Aditya Media, 1994), h. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan Ekonomi Islam; keempat Penghitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah.²

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.³

Menurut Hamzah Ya'kub, terdapat beberapa profesi yang diharamkan oleh Syariah dan dapat dipilih sesuai dengan kodrat dan bakat masing-masing, seperti perdagangan (bisnis), transportasi (jasa), pertanian, peternakan, perikanan, kemiliteran, perburuhan dan kepegawaian, keguruan, pertukangan, pertenunan (kerajinan), seni (halus), pertambangan, kelautan, eksplorasi mutiara.⁴

Bekerja adalah bentuk amalan ibadah yang memiliki nilai lebih di mata Allah SWT. Karena dengan bekerja, kita menunjukkan usaha kita untuk mendapatkan rezeki sebagaimana telah diatur oleh Allah SWT dan bekerja dengan niat lillah, dan menafkahi keluarga, Allah SWT menjanjikan pahala untuk mereka yang bekerja dengan ikhlas. Kewajiban bekerja telah dituliskan dalam firman Allah QS. At-Taubah:105

² Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 197

³ Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Edisi kedua; Yogyakarta: BPFE, 2009). Hal. 59

⁴ Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Syariah, Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2011), h. 26-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلْ أَعْمَلُوا لِلَّهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS.At-Taubah:105)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah SWT pasti membalas semua yang telah kita kerjakan. Hal yang perlu diperhatikan dalam ayat ini adalah penegasan Allah SWT bahwa motivasi niat bekerja itu mestilah benar.

Rasulullah Saw juga memberikan tuntunan dan anjuran kepada umatnya untuk berusaha dan bekerja sebagai berikut:

عن رفاعة بن رافع رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم سئل أي كسب أطيب ؟ قال: العمل الرجل بيده و كل بيع مبرور

Artinya: Dari Rifa’ah bin Rafi’ ra., bahwasanya Nabi Muhammad SAW pernah ditanya, “Pekerjaan apakah yang paling baik?” beliau bersabda, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang bersih (baik)” (HR. Al-Bazzar, yang dishahihkan oleh al-Hakim).⁵

Dalam ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit terdapat permasalahan yang penting, yaitu pendapatan petani plasma yang tergantung

⁵ Ibnu al- Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram*, h.158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada produktivitas tanaman kelapa sawit, dan produktivitas kebun tergantung kepada umur tanaman kelapa sawit. Pada waktu itu petani berkewajiban memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan juga mempersiapkan sejumlah biaya untuk melakukan peremajaan tanaman kelapa sawitnya. Pada masa ini kehilangan pendapatan dari hasil kelapa sawit selama masa peremajaan yang merupakan tantangan terbesar bagi petani kelapa sawit untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan financial sehari-hari.

Hal inilah yang sedang terjadi di kabupaten Siak, seperti yang diketahui bahwa kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan di kabupaten Siak. Pada 22 Oktober 2015 Bupati Siak Drs H Syamsuar Msi melakukan penanaman perdana peremajaan Kelapa Sawit PTPN V Kebun Plasma Sei Buatan di kawasan perkebunan milik masyarakat desa Tasik Semina Kecamatan Koto Gasib, yang merupakan peremajaan pertama yang dilakukan di kabupaten Siak.⁶ Jadi keadaan ekonomi masyarakat desa Tasik Semina yang umumnya berprofesi sebagai petani kelapa sawit, selama dalam masa *replanting* (peremajaan) yaitu kira-kira 3 sampai 5 tahun kedepan akan kehilangan pendapatan.

Semua para petani kelapa sawit mengetahui bahwa kebun kelapa sawitnya akan dilakukan peremajaan (*replanting*) sehingga banyak dari mereka yang sudah bersiap-siap mencari cara untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak sedikit masyarakat yang tidak siap menghadapi peremajaan kebun (*replanting*) ini karena mereka tidak memiliki kebun kelapa

⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit untuk mengganti kebun kelapa sawit yang akan di remajakan (*replanting*), ada juga diantaranya yang memiliki tanggungan hutang sehingga tidak melakukan peremajaan (*replanting*), kemudian selain itu mereka juga tidak memiliki tabungan untuk replanting bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari jika kebunnya di remajakan (*replanting*) saja sulit.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Implementasi Upaya Alih Profesi Petani Sawit Kampung Tasik Seminaï Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Replanting Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengembang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi permasalahan “Implementasi Upaya Alih Profesi Petani Sawit Kampung Tasik Seminaï Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Replanting Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat *replanting* di kampung tasik seminaï ?

⁷Hadi Suprpto selaku Penghulu Kmapung Tasik Seminaï, *Wawancara* pada tanggal 15 Oktober 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat petani sawit Kampung Tasik Seminai masa *replanting*?

Bagaimana analisa Ekonomi Syariah terhadap implementasi pendapatan petani sawit pada masa *replanting* di Kampung Tasik Seminai ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi upaya alih profesi terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat replanting di kampung tasik seminai .
- b. Untuk mengetahui hambatan upaya alih profesi terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat replanting di kampung tasik seminai .
- c. Untuk mengetahui implementasi upaya alih profesi terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat replanting di kampung tasik seminai dalam perspektif ekonomi Syariah.

Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang mengetahui upaya alih profesi terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat *replanting* di kampung tasik seminai.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang tinjauan Ekonomi Syariah mengenai upaya alih profesi terhadap peningkatan pendapatan pada masyarakat *replanting* di kampung tasik seminai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap ini menjadi sumbangan pengetahuan bagi pembaca dan peminat dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama dimasa mendatang.
- Guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan strata satu jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Syariah Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁸ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹⁰ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

¹⁰ *Ibid.* h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui implementasi upaya alih profesi petani sawit Kampung Tasik Seminai untuk meningkatkan pendapatan pada masa replanting dalam perspektif ekonomi syariah.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi maupun referensinya bersumber dari lapangan yang digali secara insentif yang disertai dengan analisa dan penyusunan kembali atas semua data atau referensi yang telah dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan di Kampung Tasik Seminai Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Karena lokasi tersebut memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dan juga karena mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki penulis.

3. Subjek dan Objek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah petani sawit Kampung Tasik Seminai. Dan objek penelitian ini adalah alih profesi terhadap peningkatan pendapatan.

Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian yang baik diperlukan penentuan populasi dan sampel, dengan teknik pengumpulan yang sesuai dengan kriteria yang telah ada. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹¹ Maka dari itu

¹¹ Husein umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cetakan Kelima. (Jakarta: raja Grafindo. 2003), h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini populasi adalah Penghulu Kampung Tasik Seminai, Ketua KUD Kampung Tasik Seminai, dan Ketua Kelompok Tani Kampung Tasik Seminai.

Sampel sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.¹³ Maka dari itu dalam penelitian ini sampel yang diambil dari penelitian adalah 3 orang responden.

5. Sumber dan Jenis Data

Data adalah segala keterangan yang disertai dengan bukti atau fakta yang dapat dirumuskan untuk menyusun perumusan, kesimpulan atau kepastian sesuatu.¹⁴

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian ini dikelompokkan :

- a. Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat petani sawit Kampung Tasik Seminai.¹⁵
- b. Data sekunder yaitu data pendukung guna melengkapi data primer yang diperoleh baik pimpinan maupun staf serta data kepustakaan dan

¹² Notoatmodjo dan Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. (Jakarta : PT. Eneka Cipta, 2005). h. 60

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2006). h. 72

¹⁴ Yan Pramadya Puspa. *Kamus Hukum*. (Semarang. 1997), h. 281

¹⁵ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graia Indonesia, 2002), h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literatur, buku-buku serta pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian.¹⁶

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁷
- b. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸
- c. Angket, merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.¹⁹
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus.²⁰
- e. Studi Pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 134

¹⁷ P. Joko Subagyo, *"Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 63

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif EdisiRevisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134.

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, internet dan sumber-sumber lain.²¹

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan²². Kemudian data-data tersebut dianalisa, baik melalui perbandingan data-data maupun menggunakan pendekatan teori, konsep maupun pendapat para ahli sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

8. Teknik Penulisan

a. Induktif

Yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum.²³

b. Deduktif

Yaitu data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal – hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Merupakan

²¹ Iqbal Hasan, *Op.cit*, h.23

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 207

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Ando Offset, 2001), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.²⁴

c. Deskriptif

Yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat pertandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.²⁵

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lain.

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Batasan masalah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan dan kegunaan penelitian
- E. Metode penelitian
- F. Sistematika Pembahasan

²⁴ Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Bealajar, 2003), h. 40

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah berdirinya Kampung Tasik Seminai
- B. Letak geografis dan Demografis Kampung Tasik Seminai
- C. Keadaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kampung Tasik Seminai

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

- A. Pengertian alih profesi
- B. Pengertian Usaha dan Sumber Hukumnya
- C. Profesi Petani Sawit Dalam Meningkatkan pendapatan
- D. Implementasi upaya alih profesi petani sawit perspektif Ekonomi Syariah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Bagaimana implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat *replanting* di kampung tasik seminai ?
- B. Bagaimana faktor pendukung implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat petani sawit Kampung Tasik Seminai masa *replanting*?
- C. Bagaimana analisa Ekonomi Syariah terhadap implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat petani sawit Kampung Tasik Seminai masa *replanting* ?

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

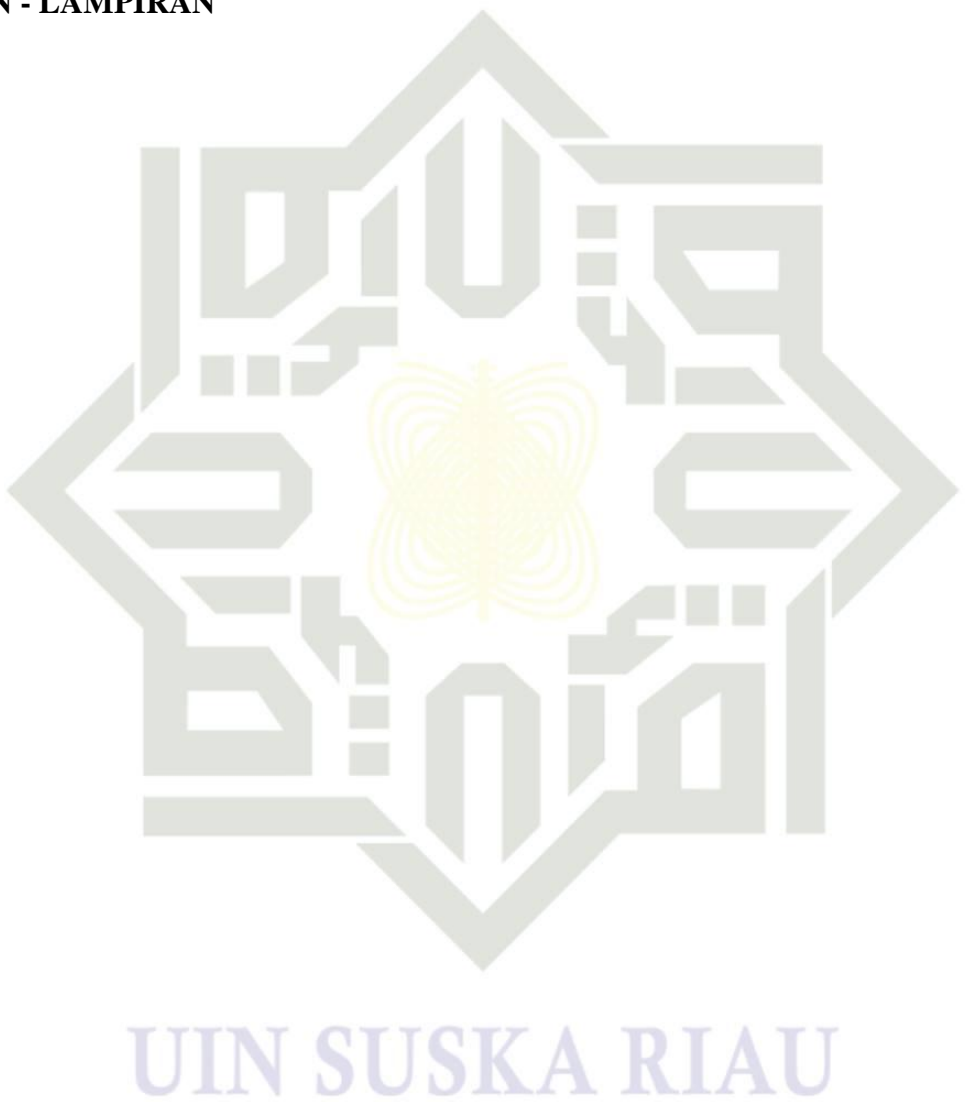
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Kampung Tasik Seminai

Terbentuknya Kampung Tasik Seminai sebagai institusi eksekutif yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari Kecamatan Koto Gasib, merupakan aspirasi masyarakat yang bermanfaat untuk mempermudah penduduk dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih memperdekat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang diperintahnya. Pusat pemerintahan Kampung Tasik Seminai berada di Dusun Bina Utama. Kampung Tasik Seminai adalah hasil dari pemekaran Kampung Keranji Guguh. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dari pemerintah Kampung. Dengan demikian potensi yang ada di Kampung ini secara tidak langsung terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan Kampung yang lama.²⁶

Pembentukan Kampung Tasik Seminai terdapat dalam Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kampung Tasik Seminai di Kecamatan Koto Gasib.²⁷ Kepemimpinan Kampung Tasik

²⁶Paten.siakkab.go.id, (diakses tanggal 8 Juli 2019 pukul 13.02 WIB)

²⁷Pekanbaru.bpk.go.d, (diakses tanggal 8 Juli 2019 pukul 15.52 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seminai sudah berganti dua (2) kali Kepemimpinan Penghulu/Kepala Desa sebagai berikut :

1. Periode Pertama TENGKU MUKHTASAR, S.Sos, M.Si. PJS menjabat Juli 2011 – Januari 2012
2. Periode Pertama HADI SUPRAPTO, menjabat 2012 – 2017
3. Periode Ke dua HADI SUPRAPTO menjabat 2018 – 2023

B. Letak Geografis dan Demografis Kampung Tasik Seminai

Kampung Tasik Seminai terletak di wilayah Kecamatan Koto Gasib

Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Empang Pandan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Keranji Guguh
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Perawang-Siak
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Pisang

Luas Wilayah Kampung Tasik seminai adalah ± 760 Ha yang terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. Tanah Pertanian | : 187,5 Ha |
| 2. Tanah Pekarangan Perumahan | : 62,5 Ha |
| 3. Tanah Tegalan | : |
| 4. Kebun Sawit | : 502 Ha |
| 5. Dan lain-lain/Tanah Sosial | : 8 Ha |

Secara Geografis keadaan Kampung Tasik seminai adalah Berbukit-bukit dan sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan kelapa

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sawit. Kampung Tasik Seminai mempunyai iklim tropis (dua musim) yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

C. Keadaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kampung Tasik Seminai

Kondisi perekonomian kampung tasik seminai bermata pencaharian sebagian besar sebagai Petani/Pekebun kelapa sawit, buruh panen kelapa sawit, dan pedagang, dengan penghasilan rata-rata kurang lebih Rp 1.000.000,- Perbulan.

Penduduk kampung Tasik Seminai berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Jawa sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Tasik Seminai mempunyai jumlah penduduk 1.129 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 581 jiwa, Perempuan 548 Jiwa dan 312 KK yang terbagi dalam dua (2) wilayah Dusun , yaitu Dusun I (BINA UTAMA) dan Dusun II (BATU AMPAR). Dengan rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Jumlah Penduduk Desa Tasik Seminai (orang)	Jumlah Penduduk Laki-laki (Orang)	Jumlah Penduduk Perempuan (Orang)	Jumlah KK
1.129 Jiwa	581 Orang	548 Orang	312 KK

Tingkat pendidikan di Kampung Tasik Seminai rata-rata berpendidikan SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Peningkatan Pendapatan

Pengertian Peningkatan Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu waktu atau yang diperoleh dari harta kekayaan.²⁸

Menurut A. Abdurrahman pendapatan atau penghasilan adalah uang, barang-barang industri, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu biasanya dari pemakaian capital, pemberian jasa-jasa perseorangan atau keduanya. Yang termasuk dalam *income* itu adalah gaji, upah, sewa tanah, deviden²⁹.

Pendapatan atau penghasilan adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan ini wajar terjadi karena setiap individu memiliki perbedaan keahlian dibidang masing-masing. Adapun yang dimaksud dari pendapatan tersebut adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden), serta tunjangan dari pemerintah. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai suatu

²⁸ Ackley, Gradner, *loc.cit.*

²⁹ A. Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Pradaya Paramita, 1990), Cet ke-4, h. 518-519

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjumlahan konsumsi dan tabungan³⁰.Pendapatan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kebutuhan hidup seseorang.Pendapatan merupakan salah satu indikator kemampuan dan kualitas sumber daya alam dan manusia di suatu Negara.Semakin baik dan berkualitas sumber daya disuatu Negara maka akan semakin besar pula pendapatan di suatu Negara tersebut³¹. Negara-negara yang mempunyai sumber daya manusia yang baik dan sumber daya alam yang cukup sudah pasti akan menjadi Negara yang memiliki pendapatan yang paling tinggi.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang dagang atau jasa atau aktiva usaha lainnya didalam suatu waktu³². Sementara itu pendapatan merupakan penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau pun perorangan anggota rumah tangga.Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu dengan berubahnya pendapatan seseorang maka akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka dalam mengkonsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang³³.

³⁰M. Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 133

³¹ Iskandar Putong, *Ekonomik Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 353

³²Mursyidi, *Akutansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet ke-5, h. 66

³³ Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Rajawali Press,2004), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.³⁴

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.³⁵

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan antara lain:³⁶

1. Pendapatan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah

³⁴ Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.59)

³⁵ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Vol. IV No. 7: 9.

³⁶ Novia Bramastuti, Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berusaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar. 2009. Hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.³⁷

Dasar Hukum Pendapatan

Dasar hukum Pendapatan Asli Daerah terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pengertian Pendapatan Asli Daerah terdapat dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yaitu Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hukum Islam sebagai latar belakang untuk memahami hukum dan asas-asas ekonomi, atau secara rasional menentukan sejauh mana pengaruh pengetahuan yang bukan wahyu dalam menetapkan fiqh atau hukum Islam. Penafsiran dan penerapan pengetahuan yang diwahyukan,

³⁷ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen* Aceh Vol. IV No. 7: 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengetahuan hukum bukan wahyu, menyebabkan berbeda-bedanya mazhab fiqh. Perbedaan-perbedaan pendapat antara mazhab fiqh itu berkaitan dengan berbagai soal kepentingan manusia, yang turut ditentukan pula oleh syari'at.³⁸

Peraturan ekonomi dalam Islam mencakup dua macam pelajaran dan hukum. Pertama, bagian yang tetap dan muhkam, yang di dalamnya tidak terdapat peluang untuk ijtihad. Jelasnya bagian ini sudah merupakan ketetapan Allah SWT, dengan tujuan supaya manusia memperoleh ketenangan di tengah kehidupan atau lingkungan masyarakatnya. Dari masa ke masa tatanan tersebut tidak berubah, sekalipun hanya karena suatu hal yang remeh. Kebakuan hukum itu menyebabkan Islam memiliki satu kesatuan pikiran, rasa dan perbuatan bagi umat, dan menjadikannya satu umat dalam arahan, tujuan dan persepsi. Adapun pemikiran pribadi dan penetapan warisan termasuk dalam hal muhkamat yang sudah baku. Bukanlah merupakan kemaslahatan umat untuk menetapkan bahwa segala sesuatu itu bisa diubah dan diganti. Kedua, kedudukan yang bisa berubah atau bersifat temporal.³⁹

Allah tidak membuat sesuatu ketetapan kecuali yang sesuai dengan hikmah, dapat mewujudkan maslahat menjadi kenyataan, karenanya pula apa yang dibolehkan-Nya, maka itu adalah bermanfaat dan baik, dan apa yang diharamkan-Nya maka itu adalah merusak dan kotor atau jelek.⁴⁰

Prinsip ini telah merupakan kemantapan yang berdasarkan penelitian yang

³⁸ M.A. Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Intermasa, 1992), h. 29

³⁹ Yusuf Qordhowi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), h. 24

⁴⁰ Yusuf Qordhowi, *Membumikan Syariat Islam*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam serta pemeriksaan yang teliti terhaclap ketetapan-ketetapan hukum syariat yang kesemuanya ditetapkan untuk merealisasi kemaslahatan manusia, baik untuk meraih keuntungan baginya ataupun untuk menghindarkan dari sesuatu yang merugikan.⁴¹

Firman Allah SWT dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Tidak kami mengutus engkau kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam ". (Q.S. al Anbiyaa: 107)

Di antara rahmat Allah Swt terhadap manusia dalam menetapkan syariat itu, ialah bahwa Allah sengaja memelihara keseimbangan antara kemaslahatan perorangan dengan kepentingan masyarakat, apa yang ditetapkan oleh syariat sebagai kebolehan atau kewajiban yang difardukan atas manusia, maka itu bermanfaat murni bagi manusia ataupun manfaatnya lebih besar dari mudharatnya atau ia dapat merealisasikan manfaat untuk jumlah manusia terbesar, dan apa yang ditetapkan oleh syariat sebagai keharaman atau makruh maka itu adalah disebabkan ia murni tidak baik , atau kerusakannya lebih besar dari manfaatnya, atau karena ia merusak kepentingan jumlah terbesar.⁴²

Sumber Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Ada tiga sumber pendapatan, yaitu:

⁴¹ Wahbah Az Zuhaili, *Konsep Darurat Hukum Islam*. Penerjemah H. Said Agil Husein, (Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997), h. 1

⁴² *Ibid.*, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesedian menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

a. Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya juga tinggi.

b. Mutu modal manusia (*Human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan pelatihan.

c. Kondisi kerja (*Working Conditions*)

Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja, penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Pekerjaan yang memiliki resiko tinggi, maka upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda⁴³.

2. Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas

⁴³Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial (*financial assets*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua, aset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

3. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan, penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

Adapun harta-harta yang termasuk dalam pendapatan adalah:⁴⁴

1. Imbalan atau pergantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa, pendapatan yang tergolong pendapatan yaitu gaji, upah, komisi, bonus, uang pensiun dan lain-lain
2. Hadiah, hadiah dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain-lain
3. Laba usaha, pendapatan yang berasal dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut

⁴⁴ Ibid., h.294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keuntungan karena penjualan. Pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut.
5. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan
6. Bunga dari pengembalian utang kredit.
7. Dividen dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pembagian laba perusahaan ataupun koperasi yang sebanding dengan modal yang ditanamkan juga termasuk pendapatan.
8. Royalti. Royalti adalah pendapatan yang diterima dari balas jasa terhadap hak cipta yang digunakan oleh orang lain.
9. Sewa. Sewa adalah pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Faisal H Basri mengelompokkan sumber pendapatan menjadi 4 kelompok, yaitu:⁴⁵

1. Pendapatan dari gaji dan upah, maksudnya imbalan dari jabatannya sebagai buruh
2. Pendapatan dari usaha, maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha

⁴⁵ Faisal H Basri, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan
4. Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga, deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya

Setiap masyarakat atau individu memiliki jumlah pendapatan yang berbeda-beda, hal ini disebabkan karena:

- a. Kemampuan dan keahlian masyarakat yang berbeda sehingga menyebabkan perbedaan dalam hal mata pencaharian
- b. Perbedaan jabatan masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan yang berbeda pula
- c. Perbedaan dalam pendidikan, karena pendidikan merupakan investasi dimasa yang akan datang perbedaan dalam kehidupan rumah tangga serta masyarakat⁴⁶.

Faktor lain yang mempengaruhi keragaman pendapatan keluarga adalah penguasaan faktor produksi. Pendapatan itu sendiri diperoleh sebagai hasil kerja atau jasa asset dan sumbangan dari pihak lain. Kumpulan pendapatan tersebut merupakan modal total rumah tangga

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada usaha perdagangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh pedagang. Adapun variabel-variabel

⁴⁶Paul A Samuelson dan William D Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta:Media Global Edukasi, 2004), h. 417



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah modal usaha, lama usaha, jam kerja pedagang, fasilitas parkir dan lokasi usaha.⁴⁷

a. Modal

Modal kerja adalah keseluruhan aktivitas lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan ilmu yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan. Karena modal yang menunjang sekali dalam kelancaran kegiatan perusahaan, sebagai contoh bagian produksi membutuhkan bahan baku, maka mereka harus membeli dulu bahan baku tersebut atau bagian pemasaran melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang dan jasa yang mereka tawarkan pada konsumen. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya.⁴⁸

b. Lama usaha

Lama usaha memiliki peranan penting dalam menjalankan suatu usaha. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya

⁴⁷Dewa Made Aris Artaman, dkk, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*. (Jurnal Ekonomi dan bisnis. Denpasar : 2015), h. 7

⁴⁸*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan.⁴⁹

c. Jam kerja

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengkorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu.

d. Lokasi usaha

Merencanakan suatu usaha perlu memiliki letak lokasi usaha yang strategis untuk mudah dijangkau konsumen. Dengan lokasi yang berdekatan dengan pesaing usaha, perusahaan dapat melakukan strategi kompetisi total baik dalam kepemimpinan harga atau jasa lain yang diberikan. Seseorang pengusaha harus mengenali jumlah dan ukuran usaha lain serta lokasi persaingan yang ada di daerah tersebut, lokasi dapat mudah dijangkau dan mudah dikenali.⁵⁰

⁴⁹*Ibid.*,

⁵⁰*Ibid.*

B. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Menurut Syauckani dkk implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat. Menurut Grindle implementasi mencakup beberapa indikator yaitu:

1. Kepentingan kelompok sasaran atau target groups termuat dalam isi kebijakan.
2. Jenis manfaat yang diterima oleh target group.
3. Derajat perubahan yang diharapkan dari sebuah kebijakan.
4. Letak pengambilan keputusan.
5. Pelaksana program telah disebutkan dengan rinci, dan
6. Dukung oleh sumber daya yang dilibatkan.⁵¹

⁵¹ Heriadi, Implementasi Program Cvc (Customs Visit Customer) Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Dumai, (Pekanbaru: UNRI, 2018), h. 16



C. Alih Profesi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Alih Profesi

Secara etimologi profesi berasal dari kata *profession* yang berarti pekerjaan. *Professional* artinya yang ahli atau tenaga ahli. *Profesionalism* artinya sifat professional.⁵²

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah profesionalisasi ditemukan sebagai berikut: profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu. Profesionalisasi adalah proses membuat suatu badan organisasi agar menjadi professional.⁵³

Vollmer dengan menggunakan pendekatan kajian sosiologik, mempersepsikan bahwa profesi itu sesungguhnya hanyalah merupakan suatu jenis model atau tipe pekerjaan ideal saja, karena dalam realitasnya bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkannya. Namun demikian, bukanlah merupakan hal mustahil pula untuk mencapainya asalakan ada upaya sungguh-sungguh kepada pencapaiannya. Proses usaha menuju kearah terpenuhinya persyaratan suatu jenis model pekerjaan ideal itulah yang dimaksudkan dengan profesonalisasi⁵⁴

Menurut Muchtar Buchori, kata profesi masuk ke dalam kosa kata bahasa Indonesia melalui bahasa Inggris (*profession*) atau bahasa Belanda (*professie*). Kedua bahasa ini menerima kata dari bahasa Latin. Dalam

⁵²Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia : An English -Indonesian Dictionary*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), h. 449

⁵³Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.267

⁵⁴*Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Latin dikenal dengan istilah “*Professio*” yang berarti “pengakuan” atau “pernyataan”. Hal senada juga dikemukakan oleh Yunita Maria YM., secara etimologis profesi memang berasal dari bahasa Latin, yaitu “*professio*”. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa *professio* mempunyai dua pengertian yaitu janji/ikrar dan pekerjaan. Bila artinya dibuat dalam pengertian yang lebih luas menjadi “kegiatan apa saja dan siapa saja untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan keahlian tertentu”. Sedangkan dalam arti sempit, profesi berarti suatu kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut darinya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik.⁵⁵

Sedangkan definisi alih atau pengalihan adalah perpindahan, pergantian, atau konversi. Alih profesi dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik.⁵⁶

Dasar Hukum

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang disampaikan Allah melalui Nabi Muhammad Saw untuk membimbing umat manusia. Ajaran al-Qur’an bersifat universal, abadi dan fundamental. Al-Qur’an tidak hanya mengajarkan aturan keagamaan semata, namun juga memberi tuntunan dalam bidang sosial, politik bahkan ekonomi. Al-Qur’an

⁵⁵ Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 45

⁵⁶ Tati Nurmala, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sumber utama dan pertama bagi ekonomi Islam yang didalamnya terdapat berbagai ketentuan yang berkaitan dengan ekonomi dan hukum-hukum ekonomi yang sesuai dengan tujuan dan cita-cita ekonomi Islam. Salah satunya adalah hukum usaha, berdagang bekerja, dan masih banyak lainnya.⁵⁷

Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 30:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya : “Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah adalah Tuhan yang bersifat “arRazzaaq” yaitu yang memberi rezeki, Dia juga yang bersifat “al-qabid” yaitu menahan segala sesuatu dalam tangan-Nya, dan Allah juga yang bersifat “albasit” yaitu yang meluaskan, menghamparkan dan memberi tanpa batas. Maka sudah ketetapan-Nyalah, ada hamba yang dianugerahi kekayaan lebih banyak dan ada pula yang hanya sekadarnya saja. Begitulah takdir Tuhan, sehingga tidaklah manusia kaya semua atau miskin semua. Allah juga bersifat “al-ganiyyu” yang kaya raya hanya Allah. Jadi semua ada hikmanya, dengan menjadikan manusia tidak sama, disitula manusia akan insaf akan kekayaan Tuhan.⁵⁸

⁵⁷ Choirul Huda, *Ekonomi Islam*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), h. 20

⁵⁸ Nurma Yunita, Kontribusi Tafsir al-Azhar Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Kajian QS al-Isra' ayat 22-39), *Jurnal Stuti Al-Qur'an dan Hadis* Volume 1 Nomor 1, (Bengkulu: Al-Quds, 2017), h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini, dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM), perlu dihindari kecenderungan mereduksi dimensi manusia, atau sekedar menjadikan tujuannya terbatas pada target peningkatan produksi (pembangunan ekonomi). Bahkan yang tidak kurang pentingnya adalah bahwa pengembangan SDM harus mencakup diri manusia sebagai insan abdi Allah, yang mengandung nilai-nilai etika, estetika dan logika, dan yang kemudian harus dimanfaatkan sebagai sumber daya kekhilafan (pembangunan dalam berbagai aspeknya).⁵⁹

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alih Profesi

Perubahan orientasi pekerjaan tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor yang beragam. Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan orientasi pekerjaan adalah sebagai berikut:

d. Usia/Umur

Usia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi orientasi pekerjaan seseorang. Orang yang berusia muda cenderung memiliki orientasi pekerjaan yang beragam. Kondisi fisik yang masih kuat, semangat yang tinggi dan terbuka terhadap pembaharuan menyebabkan generasi muda memiliki harapan dan keinginan untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dengan minat dan memiliki penghasilan yang tinggi. Generasi muda tidak terpaku dengan pekerjaan turun-temurun, mereka bahkan memiliki keinginan untuk merubah nasib dan memiliki pekerjaan yang lebih baik dari generasi

⁵⁹ Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi; Hidup Bersama al-Qur'an*, Mizan Pustaka, Bandung, 2007, h. 298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua. Sedangkan generasi tua cenderung tidak memiliki pilihan pekerjaan yang beragam karena keterbatasan tenaga dan sikap yang biasanya tertutup dengan perubahan. Sehingga biasanya generasi tua terpaku pada pekerjaan turun-temurun yang telah diwariskan dari pendahulu mereka.⁶⁰

e. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Secara kodrati terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini menyangkut kemampuan secara fisik dan mental yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan. Laki-laki cenderung memiliki orientasi perubahan mata pencaharian yang lebih beragam dibanding wanita. Karena melihat tenaga yang mereka punya. Laki-laki dan wanita cenderung memiliki pemilihan mata pencaharian yang berbeda. Biasanya wanita lebih memilih jenis mata pencaharian yang lebih mengutamakan ketelitian. Laki-laki dianggap memiliki kekuatan fisik yang lebih unggul dan kemampuan yang lebih tinggi dalam bekerja karena memiliki tenaga yang lebih besar. Sedangkan perempuan dianggap memiliki kemampuan fisik yang lebih lemah dibandingkan dengan laki-laki, sehingga pekerjaan perempuan terbatas pada pekerjaan yang menggunakan sedikit tenaga. Karena perbedaan ini laki-laki dan perempuan memiliki orientasi pekerjaan yang berbeda, laki-laki biasanya memilih pekerjaan yang

⁶⁰ Wirawan, *Opcit.* h. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan tenaga, sedangkan perempuan mencari pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang tidak terlalu besar dan lebih mengutamakan ketelitian.

f. Pendidikan

Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berpengaruh terhadap orientasi pekerjaan seseorang karena semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar peluang orang tersebut untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan dan kesejahteraan yang lebih tinggi dan semakin besar kesempatan mereka untuk meninggalkan pekerjaan pada sektor pertanian dan memiliki pekerjaan lain yang dianggap lebih menguntungkan.⁶¹

g. Keterampilan

Keterampilan dapat menjadi modal seseorang sebagai keahlian untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan keterampilan yang dimiliki orang dapat berupaya untuk menemukan pekerjaan yang lebih baik atau menghasilkan lebih banyak penghasilan bagi dirinya. Demikian

⁶¹ Ibid, h.251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya dengan para petani yang terkena dampak alih fungsi lahan, karena sarana produksi yang berkurang dan menyebabkan penghasilan berkurang. Jenis pekerjaan yang mereka pilih biasanya sesuai dengan keterampilan yang mereka punya. Para petani yang memiliki keterampilan di luar pertanian mencari pekerjaan lain yang sesuai dengan keterampilannya, sedangkan mereka yang tidak mempunyai keahlian bertahan sebagai petani atau bahkan menjadi pengangguran.

h. Tingkat Pendapatan

Pendapatan erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan seseorang. Pendapatan perorangan dibedakan atas pendapatan asli dan pendapatan turunan. Pendapatan asli adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung turut serta dalam proses produksi barang.⁶² Pendapatan turunan adalah pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung turut serta dalam proses produksi. Manusia yang memiliki pendapatan yang dianggap cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya akan bertahan menjalani pekerjaan tersebut. Sedangkan orang yang memiliki pendapatan yang dianggap kecil dan tidak mencukupi kebutuhan hidupnya, akan berupaya untuk merubah orientasi pekerjaan untuk mencari pekerjaan lain yang menawarkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

⁶² Fajarwanto, *Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Pemukiman dan Perubahan Nilai Lahan Di Kecamatan Warung Kondang Kabupaten Cianjur. Skripsi* FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Luas kepemilikan lahan

Menurut Sayogyo luas lahan pertanian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu “golongan petani kecil dengan luas lahan $< 0,5$ ha, golongan petani menengah dengan luas lahan $0,5 - 1$ ha, dan golongan petani besar dengan luas > 1 ha. Dari mereka yang tetap berat dan merasa jenuh hingga sedikit merubah mata pencaharian mereka masuk kedalam kelompok pengrajin, pedagang kecil, buruh tani, serta usahawan kecil yang mengolah makanan dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa luas kepemilikan lahan memengaruhi orientasi pekerjaan seseorang karena banyaknya pekerja pertanian tidak sebanding dengan ketersediaan lahan sehingga menimbulkan persaingan dalam memperoleh lahan. Ketika lahan garapan yang sempit dianggap sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan para petani, maka para petani merubah orientasi pekerjaan mereka menjadi pengrajin, pedagang kecil dan pekerjaan pada sektor non pertanian lainnya.

j. Perubahan lingkungan fisik

Lingkungan fisik sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaan masyarakat. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir biasanya memiliki pekerjaan sebagai nelayan, masyarakat yang tinggal di daerah yang tanahnya subur biasanya memiliki pekerjaan sebagai petani.⁶³ Faktor lingkungan yang berpengaruh dalam pengambilan

⁶³ Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada, 1990), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang, dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, pengalaman belajar.⁶⁴ Hal ini menjelaskan bahwa pemilihan pekerjaan dipengaruhi oleh kesempatan kerja, pengetahuan yang dimiliki manusia, kondisi alam, pendapatan dan kemampuan teknologi yang dimiliki penduduk yang mendiami suatu wilayah. Ketika terjadi perubahan pada lingkungan fisik, maka akan terjadi perubahan orientasi pekerjaan masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini disebabkan karena lingkungan fisik di sekitar masyarakat dianggap sudah tidak mendukung atau tidak cocok lagi untuk dimanfaatkan sebagai lahan produksi untuk suatu pekerjaan. Sehingga masyarakat merubah orientasi pekerjaan mereka sebagai upaya mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

k. Teknologi

Ilmu dan teknologi bertanggung jawab atas terjadinya perubahan pada relasi manusia dengan lingkungannya. Manusia primitif dengan kemampuan dan alat yang serba terbatas hidupnya banyak bergantung dari kemurahan alam. Sebaliknya, manusia modern berusaha sekuat-kuatnya untuk menaklukkan alam dan mengatur lebih

⁶⁴ Rielalaring. (2014). Matriks Perbandingan Teori Pemilihan Karier. [Online]. <http://rielalaring.wordpress.com/2014/01/16/matriks-perbandingan-teoripemilihan-karier/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut alam tersebut demikemewahan hidupnya. Ilmu dan teknologi dapat dipandang sebagai kunci untuk membuka pintu kemajuan, kemakmuan dan kesejahteraan. Kemajuan teknologi memengaruhi manusia dan lingkungannya termasuk orientasi pekerjaan seseorang. Masyarakat yang tidak terpengaruh kemajuan teknologi umumnya menggantungkan hidupnya pada alam. Mereka terbatas pada pekerjaan turun-temurun yang sudah menjadi kebiasaan dari leluhur mereka. Sebaliknya, manusia modern berusaha untuk menaklukan alam demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka terbuka pada pekerjaan-pekerjaan lain yang dianggap lebih mudah, dan dapat mensejahterakan mereka.

1. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk di pedesaan menyebabkan menurunnya rasio lahan terhadap penduduk. Karena sebagian besar penduduk masih menggantungkan hidupnya pada pertanian. Penurunan rasio ini akan menyebabkan menurunnya rata-rata luas lahan pertanian per petani. Tekanan penduduk disebabkan karena lahan pertanian di suatu daerah tidak cukup untuk mendukung kehidupan penduduk pada tingkat yang dianggap layak. Karena itu penduduk berusaha mendapatkan pendapatan tambahan dengan membuka lahan baru atau pergi ke kota.⁶⁵ Hubungan antara pertumbuhan penduduk dan jumlah lahan adalah karena semakin banyak penduduk, maka

⁶⁵ Sajogyo, *Opcit.* h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin banyak pula kebutuhan mereka terhadap lahan sementara jumlah lahan relatif tetap. Kebutuhan manusia terhadap lahan meliputi seluruh aspek dalam hidupnya, baik untuk pemukiman, fasilitas sarana pekerjaan dan sebagainya. Tingginya kebutuhan terhadap lahan menyebabkan berubahnya fungsi lahan, salah satunya berubahnya fungsi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman. Sementara itu, mayoritas pekerjaan masyarakat di pedesaan adalah sebagai petani, berkurangnya lahan artinya berkurang juga sarana produksi, menyempitnya pekerjaan dan berkurang juga pendapatan masyarakat.

Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perubahan orientasi pekerjaan masyarakat, karena secara langsung maupun tidak langsung faktor-faktor ini berpengaruh terhadap cara pandang dan sikap individu terhadap suatu pekerjaan, serta dipengaruhi oleh kondisi fisik di lingkungan dimana individu melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Indikator Alih Profesi

Indikator alih profesi adalah sebagai berikut:⁶⁶

1. Pengabdian pada profesi (*dedication*)

Dedikasi profesional melalui penggunaan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Sikap ini adalah ekspresi dari penyerahan diri secara total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan hidup

⁶⁶ Irma ParamitaSofia, dkk. *Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialita. Jurnal Widyakala* Volume 4 No. 2. (Jakarta: Universitas Pembanguna Jaya, 2017), h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bukan sekadar sebagai alat untuk mencapai tujuan. Penyerahan diri secara total merupakan komitmen pribadi, dan sebagai kompensasi utama yang diharapkan adalah kepuasan rohaniyah dan kemudian kepuasan material.

2. Kewajiban sosial (*sosial obligation*)

Pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat ataupun oleh profesional karena adanya pekerjaan tersebut.⁶⁷

3. Kemandirian (*autonomy demands*)

Pandangan bahwa seorang profesional harus mampu mbuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak yang lain.

4. Keyakinan profesi (*believ in self-regulation*)

Keyakinan bahwa yang berwenang untuk menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, dan bukan pihak luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan sesama profesi (*Professional community affiliation*)

Menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesinya.⁶⁸

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Alih Profesi	Pengabdian Pada Profesi	Pengetahuan
		Keteguhan
	Kewajiban Sosial	Peranan Profesi
		Manfaat yang Diperoleh
	Kemandirian	Keputusan sendiri
		Pengaruh dari Pihak Lain
	Keyakinan Profesi	Penilaian pekerjaan dari rekan kerja
		Penilaian pekerjaan dari orang luar yang tidak memiliki kompetensi dari pekerjaan tersebut
	Hubungan dengan Rekan Seprofesi	Organisasi Formal
		Organisasi informal

D. Analisi SWOT

Menurut Freddy Rangkuti Analisis swot adalah indifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisi yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“SWOT merupakan akronim untuk katakata strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman).⁶⁹

Dengan menggunakan cara penelitian dengan metode analisis SWOT ini ingin menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Cara membuat analisis SWOT penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal .kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal strengths dan weaknesses serta lingkungan eksternal opportunities dan threats yang dihadapi didunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan Ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses).⁷⁰

- a. Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth oriented strategy)
- b. Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan

⁶⁹ Sondang P. Siagian, manajemen strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hal 172

⁷⁰ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), h18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

- Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak , ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan Question mark pada BCG matrik. Focus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalahmasalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik. Misalnya, Apple menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam industry microcomputer.
- Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁷¹

Analisis SWOT dalam Perspektif Islam Analisis SWOT dalam kehidupan,⁷² dalam salah satu ayat Al-quran, Allah bersabda yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr Ayat 18). Bila kita perhatikan, ini adalah pertanyaan dari Allah yang mengharuskan kita berfikir dan bermuhasabah terhadap apa yang sudah atau akan kita lakukan dalam hidup. Sehingga kita bisa memakai sebuah cabang ilmu manajemen

⁷¹ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), hal 20

⁷² Prof.Dr. H Abdul Halim Hakim, “Analisis SWOT Dalam Kehidupan” d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau dengan menggunakan strategi manajemen. Bila kita menguraikan SWOT satu persatu, maka pertama kali yang akan dibicarakan tentang kekuatan kita sebagai umat islam adalah keimanan. Ini adalah modal yang sangat besar dan tidak semua orang mendapatkan hidayah ini. Kemudian kekuatan lain ialah kesehatan, kemampuan berpikir, kesempatan melakukan hal-hal yang potensial dan sedikit kekayaan. Kelemahan kita mungkin belum memiliki cukup ilmu, sebab dalam Islam sebuah ilmu harus mendahului amal. Sementara tantangan dalam kehidupan antara lain masalah pola kehidupan yang sudah sangat dipenuhi dengan pola piker materialistic yang sangat mengagungkan kesenangan dunia.

Analisis kasus adalah kegiatan intelektual untuk memformulasikan dan membuat rekomendasi, sehingga dapat diambil tindakan manajemen yang tepat sesuai dengan kondisi atau informasi yang diperoleh dalam pemecahan kasus tersebut. Analisis kasus ini penting bagi setiap pengambil keputusan. Dalam analisis kasus yang bersifat strategis, tidak ada jawaban yang benar atau salah, ini disebabkan karena setiap kasus yang berhasil diselesaikan diikuti oleh pendekatan baru dan pencarian masalah baru yang muncul dari permasalahan sebelumnya. Tahap akhir analisis kasus adalah memformulasikan keputusan yang akan diambil. Keputusan yang berbobot hanya dapat dibuktikan oleh waktu, artinya keputusan yang diambil akan benar-benar terbukti setelah periode waktu tertentu. Kegiatan yang paling penting dalam proses analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.

Dalam proses pembuatan analisis SWOT, penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam kasus analisis SWOT. Dimana dalam hal ini Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa Analisis SWOT membandingkan antara eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.⁷³

⁷³ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

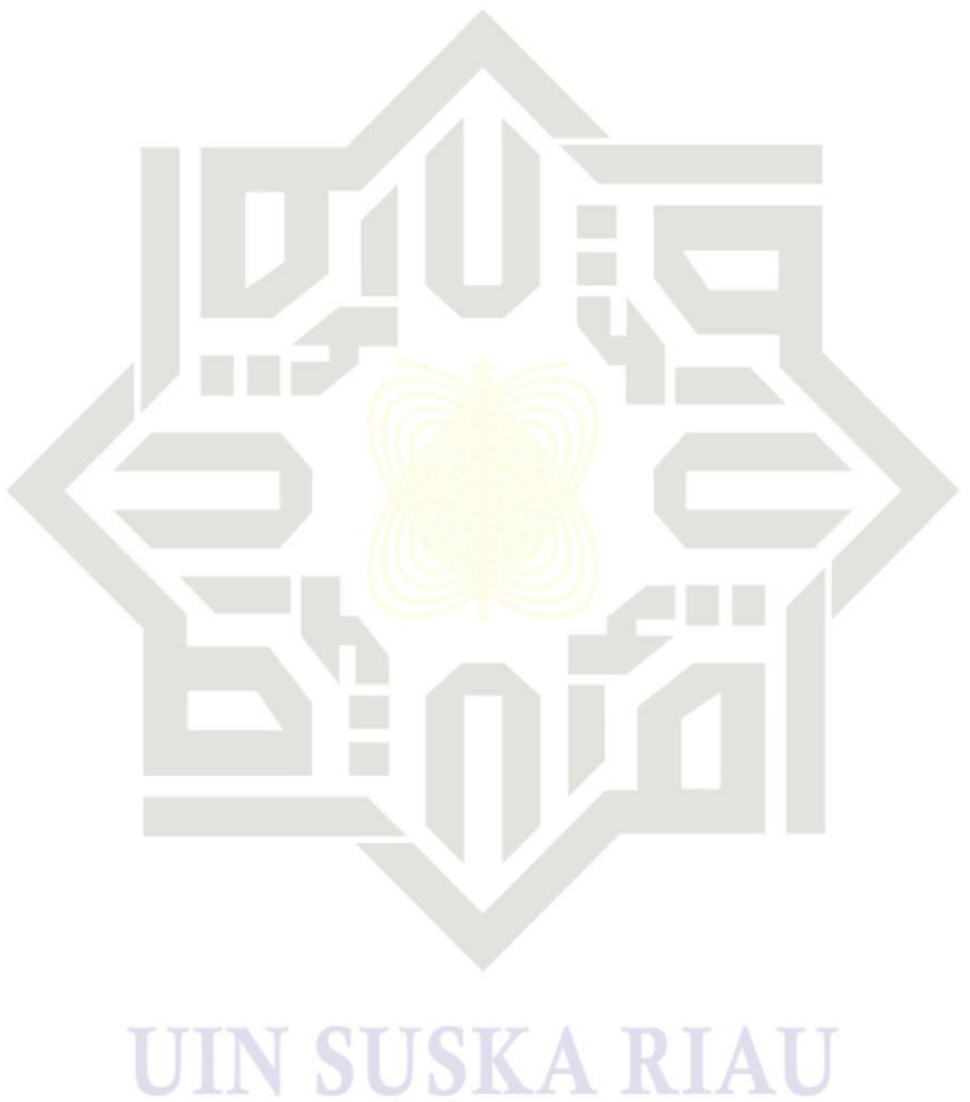
A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi upaya alih profesi dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat yang menjalani *replanting* di Kampung Tasik Seminai dipengaruhi oleh pengetahuan, keteguhan, peranan profesi, manfaat yang diperoleh, keputusan sendiri, pengaruh dari pihak lain, penilaian pekerjaan dari rekan kerja, penilaian pekerjaan dari orang luar yang tidak memiliki kompetensi dari profesi tersebut, organisasi formal, dan organisasi informal.
2. Faktor Pendukung Implementasi Upaya Alih Profesi Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Masyarakat Petani Sawit Kampung Tasik Seminai pada masa *Replanting* adalah minat dan motivasi.
3. Analisa Ekonomi Syariah Terhadap Implementasi Pendapatan Petani Sawit Pada Masa *Replanting* Di Kampung Tasik Seminai adalah mereka beralih profesi untuk kembali meningkatkan pendapatan dan taraf hidup.

B. SARAN

Dengan keterbatasan waktu dan sumber referensi yang tersedia, maka peneliti menyarankan untuk mengembangkan teori yang ada dalam penelitian sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmad Budiono. 2009. *Hukum Perburuhan Cet-1*. Jakarta: PT.Indeks
- Adiasmita. H. Raharjo. 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Arsyad. 2009. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi kedua; Yogyakarta:BPFE
- Asri Wijayanti. 2009. *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta : Sinar Grafika
- Budiono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: PPFE
- Burhan Bungin. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers
- Femy M. G Tulusan dan Very Y. Yolanda, 2014. Skripsi. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, sripsi, Minahasa: Universitas Sam Ratulangi
- Freddy Rangkuti. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah Ya'kub. 1992. *Etos Kerja Syariah, Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Syariah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- <http://RiauSidik.com>, Tanam Perdana Peremajaan Sawit Dilaksanakan Langsung oleh Bupati Siak, diakses pada tanggal 19 September 2018.
- <http://www.antaraneews.com/berita/382433/perkebunansawitriauterluasdiIndonesia> diakses pada tanggal 24 September 2018
- <http://media.neliti.com/media/publications/204149-kesiapan-petani-kelapa-sawit-dalam-mengh.pdf> (diakses tanggal 21 Oktober 2018, pukul 13.10 WIB)
- Husin umar. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Cetakan Kelima*. Jakarta: raja Grafindo
- Iman Bukhari. *Shahih Bukhari, Juz II*. Beirut Libanon: Darul Kutub Al-Alamiah
- Iskandar Putong. 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Kencana
- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Morissan, dkk. 2002. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Mulyarto. 1994. *Tanah Dan Tenaga Kerja Perkebunan*. Yogyakarta: Aditya Media,
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mudrajad Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muhammad Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Graia Indonesia
- P. Joko Subagyo. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sartika, *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*, [http:// unikspesial.blogspot.co.id /2015/04/makalah-budi-daya tanaman-kelapa-sawit-.html?m=1](http://unikspesial.blogspot.co.id/2015/04/makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit-.html?m=1). Diakses tanggal 11 Desember 2015
- Saragih, Bungaran. 2001. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: Yayasan USESE
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sumitro Djojohadikusumo. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Yan Pramadya Puspa. 1997. *Kamus Hukum*. Semarang.
- Simatupang, P. 1997. *Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Melalui Strategi Keterkaitan Berspektrum Luas*. Bogor Pusat Penelitian Sosial Ekonomi

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

